

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan metode *survey* (Notoatmodjo, 2005).

Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri Mts mengenai pentingnya personal *hygiene* organ reproduksi di Pondok Pesantren Al-Islami Nurul Anwar. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan digunakan sebagai patokan dalam membuat analisis penelitian ini.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islami Nurul Anwar Samboja, Kutai Kartanegara

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 3-4 Januari 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dari penelitian ini

adalah semua siswi remaja putri MTS di Pondok Pesantren Al-Islami Nurul Anwar Samboja, Kutai Kartanegara yang berjumlah 40 anak .

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek penelitian, atau dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jika populasi penelitian kurang dari 100 maka semua sampel diambil, tetapi jika populasi penelitian lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sampel (Arikunto, 2010).

Sampel diambil secara *Total Sampling* dengan jumlah sampel terjangkau 37 sampel dan 3 sampel tidak terjangkau dikarenakan sakit dan tidak bisa hadir saat proses penelitian yang berarti kasus yang diambil secara keseluruhan sehingga dapat mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene organ reproduksi. Dengan Kriteria Seluruh siswa remaja putri MTS di Pondok Pesantren Al-Islami Nurul Anwar Kutai Kartanegara.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel didapatkan melalui data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner untuk diisi sendiri oleh responden. Kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan dan sikap remaja putri SMP tentang personal hygiene organ reproduksi di Pondok Pesantren Al-Islami Nurul Anwar Kutai Kartanegara.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi dari karakteristik sampel yang telah diamati serta diukur dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan *instrument* atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Skor	Skala Ukur
Pengetahuan dan sikap remaja putri MTS mengenai pentingnya personal <i>hygiene</i> organ reproduksi di pondok pesantren al-islami nurul anwar , kutaikartanegara	1. Pengetahuan remaja putri mengenai personal <i>hygiene</i> organ reproduksi	Kuesioner	1. Baik (76- 100%), Cukup(56- 75%), Kurang (< 56%)	Ordinal
	2. Sikap remaja putri mengenai personal <i>hygiene</i> organ reproduksi	Kuesioner menggunakan skala likert 1-4 dengan Alternatif Positif dan Negetive	2. Nilai Median (31,0) -Positif apabila jumlah skor sikap \geq nilai median dari total skor sikap -Negative apabila jumlah skor < nilai median dari total skor sikap	Ordinal

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pengetahuan dan sikap yang didapatkan langsung saat melakukan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari wawancara dengan ketua yayasan atau yang mewakili di Pondok Pesantren AL-Islami Nurul Anwar Kutai Kartanegara untuk mengetahui jumlah remaja MTS.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengambilan data awal studi pendahuluan dimulai dari surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Islami Nurul Anwar , Kutai Kartanegara

b. Setelah mendapatkan izin mengadakan penelitian Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan melakukan penelitian serta menjelaskan terkait data yang diperoleh akan dirahasiakan

c. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menyetujui untuk kesediaannya menjadi responden.

d. Kemudian peneliti membagikan kuesioner meminta tanda tangan persetujuan menjadi responden.

e. Responden diminta untuk mengisi kuesioner.

f. Setelah data lengkap kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.

g. Setelah data lengkap peneliti melakukan pengolahan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian pada saat melakukan penelitian. Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliabel (Susanti, 2018). Alat ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja putri mengenai personal hygiene organ reproduksi.

1. Kisi-kisi kuisisioner pengetahuan

No.	Kisi-Kisi Pernyataan	No.Pernyataan
1.	Pengertian Personal Hygiene	1
2.	Tujuan Personal Hygiene	2,11
3.	Cara Menjaga Personal Hygiene	3,4,5,6,7,8,9
4.	Pencegahan Infeksi	10

2. Kisi-Kisi Sikap

No.	Kisi-Kisi Pernyataan	No.Pernyataan
1.	Cara Melakukan Personal Hygiene	2,4,,5
2.	Pengetahuan Personal Hygiene	1,9
3.	Cara menjaga Personal Hygiene	6,3,7,8
4.	Dampak Kurangnya Personal Hygiene	11

G. Uji Validitas dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah cara untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur atau tidak. Reliabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen (Arikunto, 2013). Uji Validitas dengan

korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

x : Pernyataan

xy : Skor pernyataan

N : Jumlah Sampel

y : Skor total

Instrumen penelitian sebelum dipakai untuk pengambilan data maka perlu diuji cobakan. Uji coba dengan mengambil sampel sebanyak 15 siswa. Butir pertanyaan pada instrumen penelitian dikatakan valid bila koefisien *korelasi product moment* nya atau r hitung (r_{xy}) > r tabel. Di mana r tabel pada α 5% dengan n = 15 maka diketahui r tabel = 0,514 . Jika skor item lebih besar dari nilai r tabel dan tingkat signifikansi (p) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka item tersebut dianggap valid sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur. Uji validitas instrumen telah dilakukan pada remaja SMP putri di wilayah RT 08 Manggar 27 Desember 2021.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene organ reproduksi pada remaja putri MTS dari 12 item pernyataan mengenai pengetahuan hasilnya dinyatakan valid dengan r antara hitung 0,547 sampai 0,922 dan 11 item pertanyaan sikap didapatkan 1 item nomer 10 tidak valid dengan nilai r 0,446 oleh karena itu ditinggalkan atau

digunakan lagi. Dengan demikian total pernyataan sikap adalah 10 pernyataan. Berdasarkan 10 pertanyaan yang ada di analisis kembali dan dinyatakan valid dengan hitungan r antara 0,601 sampai 0,873.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas alat ukur mengarah pada seluas mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Bisa dipercaya hasilnya bila sudah dilakukan berulang kali pengukuran pada sekelompok subjek serupa yang didapatkan hasil yang serupa. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu *instrument* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena *instrument* itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini untuk mencari rehalibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu

$$r_{ii} : \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_d^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : *Reliabilitas*

$\sum S_d^2$: Jumlah varian butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau item

S_x^2 : Varian total

Banyaknya koefisien nilai *alpha* yang diperoleh dari nilai nilai di atas menunjukkan reliabilitas instrument . Jika nilai *Alpha* dari kuesioner atau

kuesioner minimal 0.6 maka dianggap reliabel. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel, kita hanya perlu mengecek nomor *Alpha* (A. Alimul Aziz, 2010). Hasil analisis menggunakan uji *alpha cronbach* . Jika instrument penelitian yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi maka instrument tersebut dapat dipercaya dan diandalkan.

Berdasarkan uji rehabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk Pengetahuan sebesar 0,770 dan untuk sikap diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,764. Nilai tersebut lebih besar dari nilai yang diisyaratkan (0,60) dengan begitu insturemen tersebut dianggap reliabel .

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian Etika merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian kebidanan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian tersebut.

1. Informed consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. *Inform consent* ini bertujuan agar subjek penelitian mengetahui dan memahami tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena penelitian ini akan menyita waktu

responden. Jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika dalam dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data Informasi yang didapatkan dari responden merupakan hak pribadi responden sehingga perlu dijaga kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan hasil

Penelitian menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam penelitian.

I. Pengolahan Data

1. *Editing* (pengumpulan data)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner dengan tujuan menghilangkan kesalahan-kesalahan .

2. *Skoring*

Di tahapan ini peneliti memasukkan data kemudian melakukan penilaian data dan diberikan nilai pada pertanyaan yang sesuai dengan jawaban responden yang dilakukan dengan cara manual satu persatu jawaban responden dimasukkan dalam program *microsoft office excel*. Adapun

penilaian untuk pertanyaan

- a. Pengetahuan Jika jawab Responden benar maka akan diberikan nilai : 1, Jika jawaban responden salah maka akan diberi nilai : 0 . Untuk pengukuran skor hasil menggunakan rumus yaitu:

$$p = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

- b. Sikap

Penilaian sikap dengan menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban positif : sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan negatif: sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

3. *Coding (Pengkodean)*

Pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

- a. Pengetahuan

1. Kategori baik, hasil persentase 76%-100%. Diberi kode: 1
2. Kategori cukup, hasil persentase 56%-75%. Diberi kode: 2
3. Kategori kurang, hasil persentase $\leq 56\%$). Diberi kode: 3

b. Sikap

1. Positif, hasil persentase \geq Median (31,0). Diberi kode 1
2. Negatif, hasil persentase $<$ Median (31,0). Diberi kode 2

4. Tabulasi

Pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

5. *Entry Data*

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah diberi “kode” kemudian di masukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS.

6. *Cleaning data entry*

Pada tahap ini peneliti memeriksa ulang data yang sudah diinput guna menghindari kesalahan pengimputan data.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bentuknya bergantung pada jenis data, data numerik dipergunakan nilai mean maupun rata-rata, median serta standar deviasi. Biasanya di sebuah analisis ini cukup dihasilkan distribusi frekuensi dan

persentase dari setiap variabelnya. Analisis ini berfungsi sebagai penjelasan atau pendeskripsian karakter tiap variabel. Jenis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggambarkan jumlah atau nilai variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam analisis variabel lengkap, data akan ditampilkan bersama dengan tabel frekuensi sehingga diperoleh gambaran sebaran masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010)

Pengujian variabel dengan menggunakan tabel untuk menguji variabel dan menjelaskan berdasarkan hasil yang diperoleh. Setelah memasukkan data utama ke dalam tabel, menggunakan rumus berikut untuk memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase

X : jumlah jawaban responden

N : jumlah total responden

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak jika nilai signifikan berdistribusi $>0,05$ maka hasil berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal (Imam Ghozali,2011).

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian *Shapiro-Wilk* menggunakan program SPSS merupakan metode efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil < 50 .

Hasil uji normalitas Sikap didapatkan nilai 0,001 di mana nilai tersebut < 0,05 maka berdistribusi tidak normal sehingga *cut of point* yang digunakan dalam Sikap adalah Median.